

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN

**PEMBALASAN DENDAM KAPTEN AHAB TERHADAP MOBY
DICK DALAM NOVEL *MOBY DICK* KARYA
HERMAN MELVILLE**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra S-1

Disusun Oleh :

METIA

00130026



25 / SEP - FSI (05.06)
808.89 - MET-P
NOVEL - ANALISA
METIA
SKRIPSI FSI
30 11 - 06

**JURUSAN SASTRA INGGRIS S1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2005**

Skripsi yang berjudul:

**PEMBALASAN DENDAM KAPTEN AHAB TERHADAP MOBY DICK
DALAM NOVEL MOBY DICK KARYA HERMAN MELVILLE**

Oleh
METIA
00130026

disetujui untuk diajukan dalam sidang Skripsi Sarjana oleh:

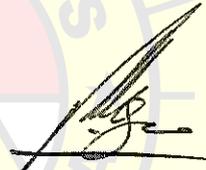
Mengetahui:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

Pembimbing I



(Swanny Chiakrawati, SS, Spsi. MA)



(Drs. Faldy Rasyidie)

Pembimbing II



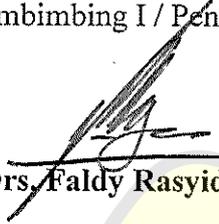
(Dra. Hj. Albertine Minderop. MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PEMBALASAN DENDAM KAPTEN AHAB TERHADAP MOBY DICK,
DALAM NOVEL *MOBY DICK*
KARYA HERMAN MELVILLE**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 1 Agustus 2005 dihadapan Panitia
Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing I / Penguji


(Drs. Faldy Rasyidie)

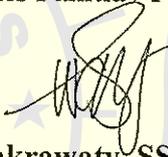
Ketua Panitia / Penguji


(Dra. Yualiasih Ibrahim)

Pembimbing II / Penguji


(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Sekretaris Panitia / Penguji


(Swany Chiakrawaty, SS,Spsi., MA)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris


(Swany Chiakrawaty, SS,Spsi., MA)

Dekan Fakultas Sastra


FAKULTAS SASTRA

(Dr.Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul

PEMBALASAN DENDAM KAPTEN AHAB TERHADAP MOBY DICK

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie dan Dra. Hj. Albertine Minderop, MA tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau pun seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 19 Juli 2005



METIA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, berkah dan karunia, serta lindungan-Nya kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul skripsi ini adalah pembalasan dendam Kapten Ahab terhadap Moby Dick . dalam penyajiannya, penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan secara teoritis dan teknis. Melalui pendekatan intrinsik yang mencakup analisis perwatakan tokoh dan latar melalui sudut pandang serta pendekatan psikologi abnormal.

Dalam penusunan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan seikhlas-ikhlasnya serta rasa hormat kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungan baik moral maupun materiil kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

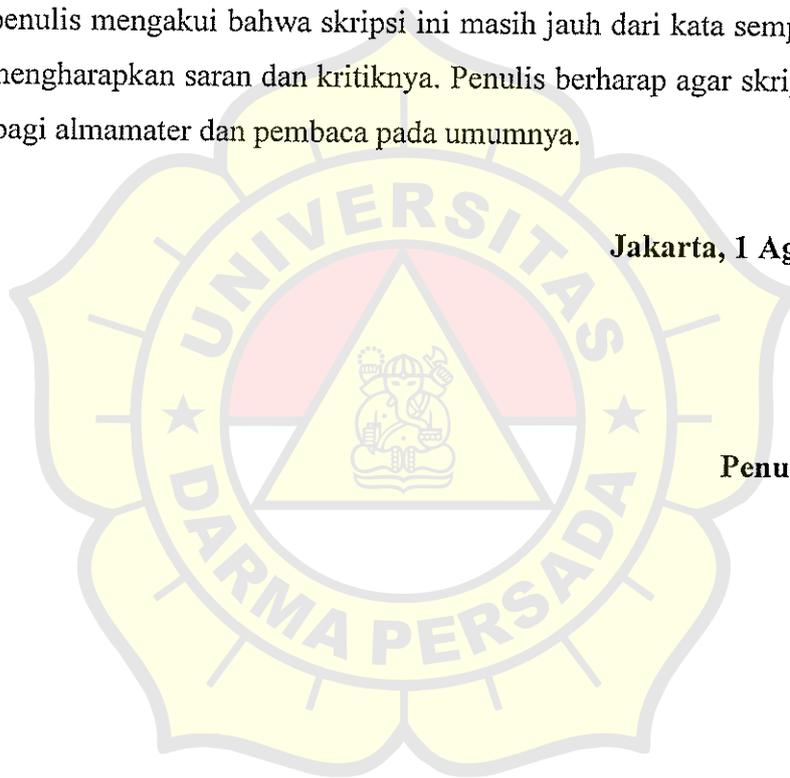
1. Yang terhormat Drs. Faldy Rasyidie, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan-masukan kepada penulis selama proses penusunan skripsi ini berlangsung.
2. Yang terhormat, Dra. Hj. Albertine Minderop, MA selaku dosen pembaca dan Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Inggris yang selama ini telah banyak pula memberikan waktu, tenaga dan pikirannya guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Yang terhormat Swanny Chiakrawati, SS, SPsi, MA selaku ketua Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam bidang akademik
4. Yang terhormat, Bapak Drs. Mana Rahmana, selaku pembimbing akademis, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam bidang akademik, khususnya dalam merencanakan kegiatan perkuliahan pada tiap semester.

5. yang terhormat kedua orang tua dan kakak serta adik yang telah memberikan begitu banyak pengorbanan, dorongan dan doanya yang sangat tidak ternilai harganya sampai akhirnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya
6. Sahabat penulis Fikry, Stanny, Andrian, serta My - Q Triski Bernawan yang telah memberikan dorongan terhadap penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini,
7. Pihak perpustakaan Darma Persada dan KWA yang sudah memberikan pinjaman buku-bukunya, serta semua pihak yang terkait.

Akhir kata penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, 1 Agustus 2005

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembahasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	4
1. Pendekatan Intrinsik	4
a. Konsep sudut pandang “Akuan “ sertaan	4
b. Konsep Perwatakan	5
b. Konsep Latar	5
c. Konsep Tema	6
2. Pendekatan Ekstrinsik	6
Psikologi Abnormal	7
G. Metode Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
I. Sistematika Penyajian	8

BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL MOBY DICK KARYA HERMAN MELVILLE

A. Telaah Perwatakan Melalui Sudut Pandang “Akuan” Sertaan	10
1. Ishmael	10

3. Kapten Ahab	15
B. Telaah Latar Melalui Sudut Pandang “Akuan” Sertaan	18
1. Latar Fisik	18
2. Latar Sosial	21
3. Latar Spiritual	21
C. Rangkuman	22

BAB III ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL MOBY DICK KARYA HERMAN MELVILLE

A. Telaah Psikologi Abnormal Melalui Sudut Pandang “Akuan” Sertaan	23
Obsesi	23
B. Rangkuman	26

BAB IV PEMBALASAN DENDAM KAPTEN AHAB TERHADAP MOBY DICK DALAM NOVEL *MOBY DICK* KARYA HERMAN MELVILLE

A. Pembalasan Dendam Kapten Ahab Terhadap Moby Dick Berdasarkan Hasil Analisis Perwatakan	27
1. Pembalasan Dendam Kapten Ahab Terhadap Moby Dick Yang Menunjukkan Watak Ishmael Ambisius.....	27
2. Pembalasan Dendam Kapten Ahab Terhadap Moby Dick Yang Menunjukkan Watak Percaya Diri Queequog	28
3. Pembalasan Dendam Kapten Ahab Terhadap Moby Dick Yang Menunjukkan Watak Egois Kapten Ahab	29
4. Pembalasan Dendam Kapten Ahab Terhadap Moby Dick Yang Menunjukkan Watak Pemaarah Kapten Ahab	30

B. Pembalasan Dendam Kapten Ahab Terhadap Moby Dick Berdasarkan Hasil Analisis Latar	31
1. Pembalasan Dendam Kapten Ahab Terhadap Moby Dick yang Berlangsung Di Kapal Pequod	31
2. Kerjasama Para Awak Kapal Dalam Menangkap Moby Dick Untuk Membalaskan Dendam Kapten Ahab	32
3. Perburuan Kapten Ahab Terhadap Moby Dick Untuk Balas Dendam	34
C. Pembalasan Dendam Kapten Ahab Terhadap Moby Dick Berdasarkan Hasil Analisis Psikologi Abnormal	35
D. Rangkuman	36

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	37
B. <i>Summary of The Thesis</i>	37

LAMPIRAN

SKEMA PENELITIAN

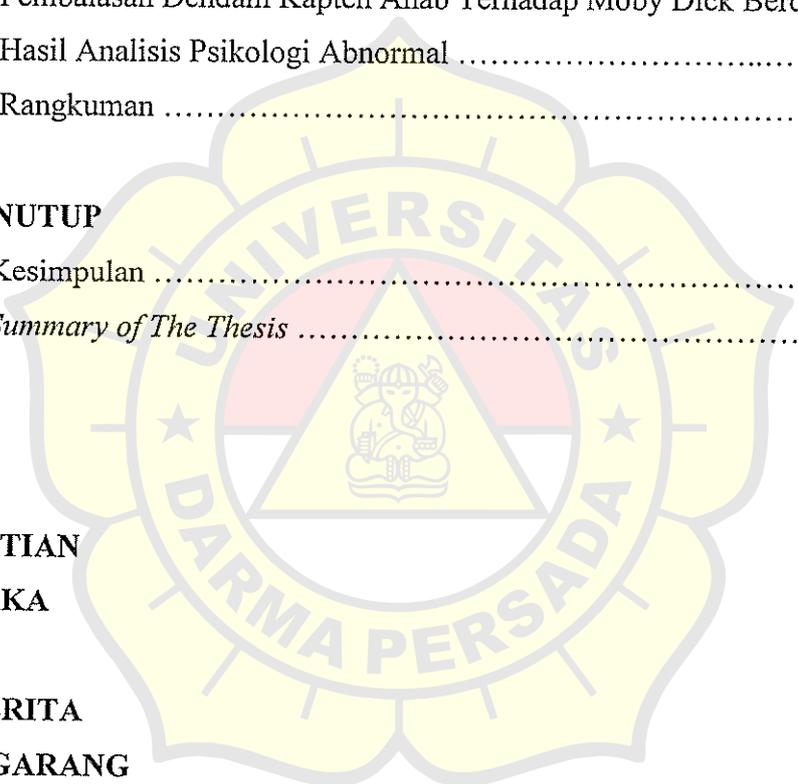
DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia sejak ribuan tahun yang lalu. Kehadiran sastra di tengah peradaban yang manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya.¹

Novel merupakan sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang hanya berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, tokoh, latar dan lain-lain, yang kesemuanya tentu saja juga bersifat imajinatif.²

Novel yang akan saya analisis berjudul *Moby Dick* karya Herman Melville. Beberapa karyanya adalah *Typee* (1846), *Omoo* (1846), *Redburn* (1848), *White Jacket* (1850), *Moby Dick* (1851). Novel yang berjudul *Moby Dick* ini berkisah tentang seorang awak kapal yang ceritanya dimulai dengan kata-kata, "Namaku Ishmael". Pada suatu hari yang dingin, dalam bulan Desember, dia masuk ke dalam sebuah losmen di New Bedford, Massachusetts, dimana dia harus berbagi tempat tidur dengan seorang ahli pelempar harpun yang bernama Queequeg.

Segera Ishmael mengikat tali persahabatan dengan si ahli pelempar harpun. Kedua orang itu bersama-sama mendaftarkan diri pada sebuah kapal penangkap ikan paus, yaitu kapal Pequod.

Kapten Ahab mengumumkan bahwa tujuan utamanya dari pelayaran itu ialah membalas dendam kepada Ikan Paus Putih Besar, yang bernama *Moby Dick*.

¹ M. Atar Semi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: 1990), hal. 15)

² Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000). Hal. 50)

Awak kapal menanggapi pengumuman itu penuh kegembiraan. Hanya Starbuck, si mualim satu, berusaha menyadarkan Ahab. Ahab mengabaikan protes Starbuck.

Ahab merencanakan rute untuk mengejar Moby Dick, sementara awak kapal melihat adanya ikan-ikan paus lainnya. Mereka menangkap binatang-binatang itu, membunuh, dan memotong-motongnya, lalu mengambil lemak serta minyaknya yang berharga. Sementara itu, Ahab menjadi makin terobsesi oleh pengejarannya terhadap Moby Dick, dan dia menyuruh pandai besi membuat untuknya harpun yang baru dan kuat, yang akan dipakainya untuk menangkap Moby Dick.

Ketika ada badai, tiba-tiba ketiga tiang kapal yang utama tersambar petir. Setelah badai reda, kapal Pequod bertemu dengan kapal Rachel, sebuah kapal penangkap ikan paus yang kehilangan salah satu perahunya karena disambar Moby Dick. Nakhoda kapal Rachel memohon bantuan untuk mencari perahu itu yang ternyata diawaki anaknya. Tetapi Ahab tak mau kehilangan waktu dalam pencariannya terhadap Moby Dick.

Pencarian terhadap Moby Dick makin seru. Akhirnya, Ahab melihat Ikan Paus Putih Besar yang bernama Moby Dick itu. Selama tiga hari awak kapal berusaha menangkapnya. Pada hari yang ketiga, perahu Ahab harus sendirian melawan Moby Dick. Binatang itu mengamuk karena dilukai oleh harpun Ahab dan menenggelamkan perahu yang ditumpangi Ahab, dan juga kapal Pequod. Hanya Ismael sajalah yang selamat.

Berdasarkan ringkasan cerita di atas, saya akan membuktikan bahwa tema dari novel ini adalah **Pembalasan Dendam Kapten Ahab Terhadap Moby Dick**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah sebagai berikut: Pembalasan Dendam Kapten Ahab Terhadap Moby Dick. Saya berasumsi, tema novel ini adalah Pembalasan dendam kapten Ahab terhadap Moby Dick yang dapat dianalisis melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah dengan menggunakan unsur intrinsik yang terdiri dari perwatakan, latar, serta pendekatan ekstrinsik psikologi abnormal.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perwatakan para tokoh dalam novel ini?
2. Mengapa tokoh dalam novel ini ingin balas dendam?
3. Apa hubungan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik dengan tema?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan utama dari analisis yang saya lakukan adalah untuk membuktikan asumsi yang saya buat, dan untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah yang saya lakukan adalah:

1. Menganalisis perwatakan dan latar pada novel ini.
2. Membuktikan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang mendukung tema.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori yang tercakup dalam sastra. Teori sastra yang digunakan adalah: sudut pandang dengan teknik pencerita “akuan” sertaan, perwatakan, latar dan tema.

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun sastra yang secara langsung membangun cerita, unsur tersebut meliputi perwatakan, latar dan motivasi.³

a. Konsep sudut pandang “akuan” sertaan

Sebelum kita membahas sudut pandang “akuan” sertaan ada baiknya kita pahami terlebih dahulu arti dari sudut pandang itu sendiri. Sudut pandang adalah suatu posisi di mana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya.

Point of view is the position in which the narrator stands in relation to the story; the standpoint from which events are narrated.⁴

Yang dimaksud dengan teknik pencerita “akuan” sertaan bila cerita disampaikan oleh seorang tokoh dengan menggunakan atau menyebut dirinya “aku”.⁵ Teknik pencerita “akuan” sertaan digunakan bila pencerita berlakuan sebagai tokoh yang terlibat langsung dengan kejadian-kejadian dalam cerita.

Sudut pandang persona pertama – “aku” terdiri atas “aku” tokoh utama atau “*First-person participant*” yaitu pencerita yang ikut berperan sebagai

³ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Gadjah Mada University Press; Yogyakarta, 2000), hal. 50

⁴ Malcolm Hiks and Bill Hutchings, *Literary Criticism: A Student's Guide* (Edward Arnold: London, 1989), Hal.113

⁵ William Kenney, *How to Analyze Fiction* (Simon & Schuster Inc., 1966), hal. 48-50

tokoh utama, melaporkan cerita dari sudut pandang “saya” atau “I” dan menjadi fokus atau pusat cerita.⁶

b. Konsep Perwatakan

Perwatakan berarti orang (-orang) yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.⁷

Sementara, Burhan Nurgiantoro dalam bukunya Teori Pengkajian Fiksi mengatakan bahwa perwatakan berarti tokoh-tokoh cerita yang ditampilkan dan sebagai sikap, ketertarikan, keinginan, emosi dan prinsip moral yang dimiliki tokoh-tokoh tersebut.

c. Konsep Latar

Pengertian latar atau batasan latar atau setting mengacu pada pengertian sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan social tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.⁸ Latar dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: latar fisik, latar sosial dan latar spiritual. Latar fisik adalah tempat dalam wujud fisiknya yaitu bangunan, daerah dan sebagainya.⁹

Latar sosial mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok-kelompok social dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa dan lain yang melatari peristiwa.¹⁰

Sedangkan latar spiritual berarti tautan pikiran antara latar fisik dan latar sosial, pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya

⁶ Dr. Albertine Minderop, MA, *Memahami Teori-teori; sudut pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra*, (Universitas Darma Persada: Jakarta, 1999), hal. 26

⁷ Abrams, *A Glossary of Literary Terms* (New York, 1981), hal. 20

⁸ *Ibid*, hal.175

⁹ Panuti, Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan* (Jakarta, 1988), hal. 44-45

¹⁰ *Ibid*

suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.¹¹

d. Konsep Tema

Tema adalah gagasan, ide atau pilihan utama yang mendasari suatu karya sastra. Tema terkadang didukung oleh pelukisan latar, dalam karya lain tersirat melalui lakuan tokoh atau dalam perwatakan, tema bahkan menjadi faktor yang mengikat peristiwa-peristiwa dalam suatu alur. Adakalanya suatu gagasan begitu dominant sehingga menjadi kekuatan yang mempersatukan berbagai unsur yang membangun karya sastra dan menjadi motif tindakan tokoh.¹²

2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik adalah pendekatan yang menganalisis unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan karya sastra.¹³

Pendekatan Psikologi

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai satu kesatuan yang bulat antara jasmani dan rohani serta mempelajari tingkah laku manusia itu sendiri, serta segala kegiatan, tindakan dan perbuatannya yang terlihat maupun yang tidak terlihat, yang disadari maupun yang tidak disadari.¹⁴

¹¹ *Op, Cit*, hal. 44-45

¹² James Pickering and Jeffrey. D. Hooper, *Concise Companion to Literature* (New York: 1988), hal. 168

¹³ *Ibid*

¹⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: 1991), hal. 91

Hubungan psikologi dengan sastra yaitu para penulis sastra menggunakan unsur-unsur psikologi dalam menggambarkan kepribadian para tokoh yang terdapat dalam sastra.¹⁵

Psikologi berasal dari Yunani, *psyche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi psikologi adalah ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia.¹⁶ Psikologi yang saya gunakan adalah psikologi abnormal

Psikologi Abnormal

Psikologi abnormal adalah psikologi yang berkaitan dengan tingkah laku abnormal. Pribadi abnormal pada umumnya dihindangi gangguan mental atau ada kelainan-kelainan mentalnya.¹⁷ Tingkah laku abnormal yang dibahas yaitu obsesi.

Obsesi atau dapat juga disebut *Obsessive Compulsive Disorder* merupakan bagian dari perilaku abnormal. Obsesi yaitu ideal-ideal atau emosi yang terus menerus melekat dalam pikiran atau hati seseorang dan tidak mau hilang; sesungguhnya individu yang bersangkutan secara sadar selalu berusaha menghilangkannya. Namun obsesi merupakan ide imperative atau keharusan yang khas. Orang yang mempunyai obsesi memiliki keinginan yang menggebu-gebu dalam dirinya dan dilakukan sebagai pertahanan diri, karena keinginan selalu membayangnya.

*“People with an obsessive compulsive disorder suffer from obsessions thoughts that will not leave them and compulsions behaviour that they cannot keep from performing. and this disorder can be understand in terms of defence mechanisms”.*¹⁸

¹⁵ Pickering, *Op. Cit.*, hal. 3

¹⁶ Albertine Minderop, *Sastra dan Psikoanalisis Sigmund Freud* (Jakarta: Unsada, 1999), hal. 23

¹⁷ Dra. Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Pathology Sex*, (Bandung: 1979), hal. 77

¹⁸ Neil R. Carlson, *Psychology the Science of Behaviour*, (America:1993), hal. 507-508

G. Metode Penelitian

Saya menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian perpustakaan. Metode penelitian perpustakaan adalah suatu metode yang pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku. Saya melakukan metode ini dengan cara membaca buku yang berhubungan dengan penelitian yang saya lakukan.

H. Manfaat Penelitian

Saya berharap apa yang saya tulis dalam penelitian ini dapat berguna bagi rekan mahasiswa maupun masyarakat umumnya yang ingin tahu lebih dalam mengenai sastra serta ingin menambah wawasan dalam bidang kesusasteraan khususnya novel *Moby Dick* karya Herman Melville yang saya pilih sebagai bahan penelitian.

I. Sistematika Penyajian

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

BAB II : ANALISIS UNSUR - UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini saya akan meneliti perwatakan tokoh-tokoh dalam novel ini, serta latar untuk dapat mendukung tema.

BAB III : ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK

Analisis novel secara ekstrinsik, pada Bab ini saya akan menganalisis novel *Moby Dick* melalui pendekatan psikologi abnormal

BAB IV : ANALISIS TEMA

Analisis tema saya lakukan untuk membuktikan apakah unsur intrinsik dan ekstrinsik yang saya gunakan dapat mendukung tema.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan, *Summary of the Thesis*, Skema Penelitian

